

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, *LOCUS OF CONTROL* DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA PEGAWAI PERUMDA PALJAYA DI JAKARTA SELATAN

Dhias Dana Dhiksa
Universitas Budi Luhur

Astrid Dita Meirina Hakim
Universitas Budi Luhur

Alamat:

Program Studi Manajemen Keuangan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Budi Luhur

Korespondensi penulis; dias200423@gmail.com, Astrid.dita@budiluhur.ac.id

ABSTRACT. *Financial behavior of employees at Perumda Paljaya often reflects complaints that their salaries are considered insufficient, even though nominally they are at a relatively adequate level. Financial behavior is an important aspect of individual economic decision-making and has become a major concern globally. This study aims to analyze and empirically examine the effects of Financial Literacy, Financial Attitude, Locus of Control, and Lifestyle on the Financial Behavior of Perumda Paljaya employees. This research uses a quantitative approach. The population determination technique employed was non-probability sampling. The population in this study consisted of 131 employees. The sampling method used was purposive sampling, resulting in a sample of 112 respondents, with data collected through direct-to-project questionnaire distribution. The data were analyzed using SPSS version 26 and Microsoft Excel 2019. The results show that Financial Literacy, Financial Attitude, and Locus of Control partially have a positive and significant effect on Financial Behavior, while Lifestyle has no effect on Financial Behavior.*

Keywords: *Financial Literacy, Financial Attitude, Locus of Control, Lifestyle, Financial Behavior.*

ABSTRAK. *Perilaku keuangan pegawai Perumda Paljaya sering mengeluhkan gaji yang dianggap tidak mencukupi, meskipun secara nominal berada pada tingkat yang relatif memadai. Perilaku keuangan (Financial Behavior) merupakan aspek penting dalam pengambilan keputusan ekonomi individu, yang secara global terus menjadi perhatian utama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Locus of Control, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Pegawai Perumda Paljaya. Jenis penelitian kuantitatif. Teknik menentukan populasi menggunakan non probability sampling. Populasi dalam penelitian berjumlah 131 pegawai. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Sampel yang digunakan penelitian 112 responden, dengan metode penyebaran kuesioner direct to project. Dalam penelitian ini data dianalisis dengan program SPSS versi 26 serta Microsoft Excel 2019. Hasil penelitian menunjukkan Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Locus of Control secara parsial berpengaruh positif dan signifikan*

terhadap Perilaku Keuangan, sedangkan Gaya Hidup tidak berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Locus of Control, Gaya Hidup, Perilaku Keuangan

PENDAHULUAN

Perilaku keuangan pegawai Perumda Paljaya sering mengeluhkan gaji yang dianggap tidak mencukupi, meskipun secara nominal berada pada tingkat yang relatif memadai. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa permasalahan keuangan yang dihadapi tidak semata-mata disebabkan oleh rendahnya pendapatan, melainkan lebih pada bagaimana pendapatan tersebut dikelola dalam kehidupan sehari-hari. Pola konsumsi yang kurang terencana, kecenderungan memenuhi kebutuhan nonprioritas, serta minimnya kebiasaan menabung menjadi faktor yang memperkuat persepsi bahwa gaji selalu kurang. Rendahnya pemahaman mengenai perencanaan keuangan dan pengendalian pengeluaran turut memengaruhi perilaku keuangan pegawai.

Perilaku keuangan (*Financial Behavior*) merupakan aspek penting dalam pengambilan keputusan ekonomi individu, yang secara global terus menjadi perhatian utama. Kemampuan individu untuk mengelola pendapatan, melakukan investasi, dan merencanakan keuangan masa depan sangat menentukan stabilitas ekonomi baik pada tingkat mikro maupun makro. Peningkatan keragaman produk dan layanan keuangan di era digital menuntut individu untuk memiliki pemahaman dan keterampilan yang memadai agar terhindar dari masalah keuangan, seperti utang berlebihan atau penipuan investasi (OECD, 2023).

Asiyah dan Setiawati (2025) menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, hal ini dikarenakan pemahaman baik mengenai pengelolaan keuangan seperti perencanaan anggaran, menabung, pengendalian dalam pengeluaran, pemahaman prioritas keuangan dan lebih bijak dalam melakukan pembelanjaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Adhari dan Haningsih (2025) menyatakan bahwa Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Sikap Keuangan yang lebih baik dapat berkontribusi pada perilaku keuangan yang lebih positif. Dengan sikap yang lebih terencana dan bertanggung jawab, maka seseorang

dapat lebih mudah mengelola keuangan mereka dengan baik, menghindari keputusan yang terburu-buru, dan menjaga kestabilan finansial dalam jangka panjang.

Febrianto *et al.*, (2025) Menyatakan bahwa *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Kemampuan untuk menyelesaikan masalah pribadi, ketahanan terhadap pengaruh lingkungan, tingkat inisiatif yang tinggi, rasa percaya diri, serta pengendalian diri yang kuat dapat berkontribusi pada peningkatan perilaku pengelolaan finansial.

Angelista *et al.*, (2024) menyatakan bahwa Gaya Hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Bahwa peningkatan Gaya Hidup dapat berdampak pada penurunan perilaku keuangan.

Penelitian terdahulu Siti Asiyah & Setiawati (2025), Adhari & Haningsih (2025), Febrianto *et al.*, (2025), Angelista *et al.*, (2024) menunjukkan bahwa Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, *Locus of Control*, dan Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini merumuskan masalah untuk dianalisis lebih lanjut:

1. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Pegawai Perumda Paljaya?
2. Apakah Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Pegawai Perumda Paljaya?
3. Apakah *Locus of Control* berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Pegawai Perumda Paljaya?
4. Apakah Gaya Hidup berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Pegawai Perumda Paljaya?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, *Locus of Control*, dan Gaya Hidup terhadap perilaku keuangan pegawai Perumda Paljaya di Jakarta Selatan. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner berbasis skala *Likert* lima poin, yang digunakan untuk mengukur sikap dan persepsi responden terhadap variabel penelitian, dengan rentang skor 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju). Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan metode regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Versi 26 untuk mengevaluasi hubungan antar variabel penelitian serta menguji hipotesis yang diajukan.

Penelitian ini dilakukan di Perumda Paljaya, Jakarta Selatan, dengan responden yang merupakan pegawai Perumda Paljaya. Proses penelitian meliputi penyusunan instrumen penelitian, pengumpulan data melalui kuesioner, pengolahan dan analisis data, serta penyusunan laporan hasil penelitian. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh responden, serta didukung oleh data sekunder dari literatur dan penelitian terdahulu.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh pegawai Perumda Paljaya di Jakarta Selatan. Sampel penelitian ditentukan berdasarkan kriteria responden, yaitu seluruh pegawai Perumda Paljaya yang bekerja sampai saat ini, pegawai Perumda Paljaya yang tidak melibatkan pimpinan, serta pegawai Perumda Paljaya yang menjadi pegawai tetap. Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 112 responden.

Variabel penelitian terdiri dari Literasi Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2), *Locus of Control* (X3), Gaya Hidup (X4), dan perilaku keuangan (Y). Perilaku keuangan adalah studi yang mempelajari bagaimana fenomena psikologi mempengaruhi tingkah laku keuangannya. Tingkah laku dari para para pemain saham tersebut disebut tingkah laku para praktisi (Suripto & Supriyanto, 2021). Literasi Keuangan merupakan kemampuan dalam pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola masalah keuangan. Kesadaran ini memiliki dampak jangka panjang dalam menjaga stabilitas, keamanan, dan kesejahteraan finansial (Apriliani, 2024). Sikap Keuangan dijelaskan sebagai cara pandang, penilaian, dan kecenderungan seseorang dalam merespons serta mengelola keuangan pribadinya. Sikap Keuangan tercermin dalam bagaimana seseorang menilai pentingnya menabung, mengendalikan pengeluaran, menghindari utang yang tidak perlu, dan mempertimbangkan dampak jangka panjang dari setiap keputusan keuangan (Adhari & Haningsih, 2025). *Locus of Control* didefinisikan sebagai keyakinan individu

tentang sejauh mana ia mengendalikan kehidupan dan kejadian yang terjadi pada dirinya, yaitu apakah hasil hidup (termasuk keberhasilan dan kegagalan) lebih ditentukan oleh usaha diri sendiri atau oleh faktor luar seperti nasib dan keberuntungan (Fikri, 2024). Sementara itu, Gaya Hidup merupakan pola hidup individu yang mencakup cara mereka menghabiskan uang dan waktu. Gaya Hidup ini tercermin dari aktivitas sehari-hari, minat terhadap hal-hal dianggap penting, serta pandangan individu pada diri sendiri dan lingkungan di sekitar (Bachtiar *et al.*, 2025).

Indikator penelitian disusun berdasarkan definisi masing-masing variabel. Literasi Keuangan diukur melalui pemahaman Literasi Keuangan, kemampuan pengelolaan keuangan, dan kepercayaan terhadap lembaga keuangan. Sikap Keuangan diukur berdasarkan uang sebagai simbol status, orientasi masa depan, kewaspadaan finansial, uang sebagai simbol keberhasilan, dan kecemasan keuangan. *Locus of Control* diukur melalui kendali diri terhadap hasil, tanggung jawab pribadi, kualitas kehidupan, keyakinan terhadap kemampuan diri, dan inisiatif pemecahan masalah. Gaya Hidup diukur melalui pola aktivitas harian, ketertarikan personal, dan pandangan pribadi, sedangkan perilaku keuangan diukur melalui konsumsi sesuai kebutuhan, pengelolaan arus kas, kebiasaan menabung, perencanaan investasi dan pengendalian utang. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan pegawai tetap Perumda Paljaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perilaku keuangan adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana faktor psikologis dan sikap manusia mempengaruhi keputusan dan tindakan dalam mengelola keuangan, termasuk cara individu menyikapi informasi, mengambil keputusan investasi, dan memanfaatkan manajemen keuangan dengan mempertimbangkan risiko dan tingkat pengembalian yang diharapkan. Perilaku keuangan (*Financial Behavior*) merupakan aspek penting dalam pengambilan keputusan ekonomi individu, yang secara global terus menjadi perhatian utama.

Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, *Locus of Control*, dan Gaya Hidup sangat berperan terhadap perilaku keuangan. Hal ini tercermin dari nilai koefisien dan tingkat signifikansi pada masing-

masing hubungan antar variabel dalam model penelitian. Model penelitian juga menunjukkan kemampuan yang kuat dalam menjelaskan variabel independen, yang mengindikasikan bahwa faktor-faktor yang diuji relevan dalam menjelaskan perilaku keuangan. Dengan fokus pada Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, *Locus of Control*, dan Gaya Hidup, pegawai Perumda Paljaya memiliki potensi untuk terus meningkatkan perilaku keuangan dan mengelola pendapatan pegawai tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh empat variabel independen Literasi Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2), *Locus of Control* (X3), dan Gaya Hidup (X4) terhadap perilaku keuangan (Y) di Perumda Paljaya, Jakarta Selatan. Untuk mengukur hubungan antar variabel, digunakan analisis regresi linear berganda, yang menghasilkan persamaan $PK = 0.655 + 0.177 LK + 0.482 SK + 0.161 LOC + 0.029 GH$. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa Literasi Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2), dan *Locus of Control* (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, sedangkan Gaya Hidup (X4) tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Tabel 1
Analisis Linear Berganda

<i>Coefficients^a</i>						
	<i>Model</i>	<i>UnStandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	.655	.186		3.529	.001
	X1	.177	.071	.202	2.482	.015
	X2	.482	.078	.548	6.157	.000
	X3	.161	.071	.182	2.264	.026
	X4	.029	.065	.033	.446	.657

a. *Dependent Variable:* Perilaku Keuangan

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26.

1. Nilai konstanta sebesar 0.655 artinya jika Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, *Locus of Control*, Gaya Hidup nilainya adalah 0, maka Perilaku Keuangan nilainya adalah 0.655
2. Koefisien regresi (β_1) Literasi Keuangan mempunyai nilai sebesar 0.177 memberikan arti jika variabel Literasi Keuangan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap, maka akan mengakibatkan variabel peningkatan Perilaku Keuangan sebesar 0.177.

3. Koefisien regresi (β_2) Sikap Keuangan mempunyai nilai sebesar 0.482 memberikan arti jika variabel Sikap Keuangan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap, maka akan mengakibatkan variabel peningkatan Perilaku Keuangan sebesar 0,482.
4. Koefisien regresi (β_3) *Locus of Control* mempunyai nilai sebesar 0.161 memberikan arti jika variabel *Locus of Control* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap, maka akan mengakibatkan variabel peningkatan Perilaku Keuangan sebesar 0.161.
5. Koefisien regresi (β_4) Gaya Hidup mempunyai nilai sebesar 0.029 memberikan arti jika variabel Gaya Hidup mengalami kenaikan sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap, maka akan mengakibatkan variabel peningkatan Perilaku Keuangan sebesar 0.029.

Tabel 2
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

<i>Model Summary^b</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.886 ^a	.786	.778	.22189

a. *Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Locus of Control, Sikap Keuangan*

b. *Dependent Variable: Perilaku Keuangan*

Sumber: Data Hasil Pengolahan SPSS 26.

Koefisien Determinasi dapat dilihat besarnya angka *Adjusted R Square* adalah 0.778. Angka tersebut menunjukkan Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, *Locus of Control*, dan Gaya Hidup mampu mempengaruhi Perilaku Keuangan sebesar 0.778 atau sebesar 77,8% sedangkan sisanya yaitu 22,2% (100% - 77,8%) yang dipengaruhi oleh faktor lain yang berasal dari luar variabel penelitian ini.

Tabel 3
Hasil Uji t

<i>Coefficients^a</i>					
<i>Model</i>	<i>(Constant)</i>	<i>UnStandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	
1	(Constant)	.655	.186		3.529
					.001

	X1	.177	.071	.202	2.482	.015
	X2	.482	.078	.548	6.157	.000
	X3	.161	.071	.182	2.264	.026
	X4	.029	.065	.033	.446	.657

a. *Dependent Variable:* Perilaku Keuangan

Sumber: Data Hasil Pengolahan SPSS 26.

1. Uji t kenaikan variabel Literasi Keuangan terhadap variabel Perilaku Keuangan, terlihat bahwa t hitung untuk Literasi Keuangan adalah $2.482 > t$ tabel 1,659 dan nilai sig sebesar $0,015 < 0,05$, Sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh signifikan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan (H_0 ditolak) dan (H_1 diterima), maka Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan.
2. Uji t kenaikan variabel Sikap Keuangan terhadap variabel Perilaku Keuangan, terlihat bahwa t hitung untuk Sikap Keuangan adalah $6.157 > t$ tabel 1,659 dan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$, Sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh signifikan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan (H_0 ditolak) dan (H_2 diterima), maka Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan.
3. Uji t kenaikan variabel Locus of Control terhadap variabel Perilaku Keuangan, terlihat bahwa t hitung untuk Locus of Control adalah $2.264 > t$ tabel 1,659 dan nilai sig sebesar $0,026 < 0,05$, Sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh signifikan Locus of Control terhadap Perilaku Keuangan (H_0 ditolak) dan (H_3 diterima), maka Locus of Control berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan.
4. Uji t kenaikan variabel Gaya Hidup terhadap variabel Perilaku Keuangan, terlihat bahwa t hitung untuk Gaya Hidup adalah $0.446 < t$ tabel 1,659 dan nilai sig sebesar $0,657 > 0,05$, Sehingga hipotesis yang berbunyi tidak terdapat pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan (H_0 diterima) dan (H_3 ditolak), maka Gaya Hidup tidak berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan.

Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Maka, semakin baik pemahaman pegawai mengenai konsep dan pengelolaan keuangan, maka semakin baik pula perilaku keuangan yang ditunjukkan dalam

kehidupan sehari-hari. Berlaku sebaliknya, jika rendahnya pemahaman pegawai terhadap konsep dan pengelolaan keuangan cenderung berdampak pada perilaku keuangan yang kurang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Sikap Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan pada pegawai tetap di Perumda Paljaya. Maka, sikap keuangan yang baik mendorong pegawai untuk lebih rasional dalam perilaku konsumsi, sehingga pengeluaran dilakukan secara terkontrol dan disesuaikan dengan kebutuhan serta kemampuan finansial. Sebaliknya, jika sikap keuangan yang kurang baik dapat mendorong pegawai untuk bersikap kurang rasional dalam perilaku konsumsi.

Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Locus of Control* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan pada pegawai tetap di Perumda Paljaya. Artinya, semakin kuat kendali diri atau keyakinan pegawai terhadap kemampuan mereka dalam mengatur dan mengendalikan kondisi keuangannya, maka semakin baik pula perilaku keuangan yang ditunjukkan. Sebaliknya, semakin lemah kendali diri atau keyakinan pegawai terhadap kemampuannya dalam mengatur dan mengendalikan kondisi keuangan, maka perilaku keuangan yang ditunjukkan cenderung kurang baik.

Hasil pengujian hipotesis keempat dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Gaya Hidup tidak memiliki pengaruh terhadap Perilaku Keuangan pada pegawai tetap di Perumda Paljaya. Maka, ketika seseorang telah memiliki pemahaman akan literasi keuangan, sikap keuangan yang baik, serta locus of control yang bagus maka tidak terpengaruh terhadap perilaku keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan maka jawaban terhadap rumusan masalah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan pegawai Perumda Paljaya
2. Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan pegawai Perumda Paljaya.

3. *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan pegawai Perumda Paljaya.
4. Gaya Hidup tidak berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan pegawai Perumda Paljaya.

Perumda Paljaya disarankan untuk meningkatkan literasi keuangan pegawainya melalui program edukasi yang berkesinambungan. Kegiatan seperti pelatihan pengelolaan keuangan pribadi, seminar tentang investasi yang aman, serta penyuluhan mengenai perencanaan keuangan keluarga dapat membantu pegawai memahami pentingnya pengelolaan dana secara bijak. Dengan tingkat literasi keuangan yang lebih baik, pegawai akan mampu membuat keputusan finansial yang rasional, menghindari perilaku konsumtif, serta meningkatkan kesejahteraan finansial individu maupun organisasi secara keseluruhan.

Perumda Paljaya perlu mendorong pembentukan sikap keuangan yang sehat di lingkungan kerja. Hal ini dapat dilakukan melalui sosialisasi, pembinaan, serta penanaman nilai-nilai kedisiplinan dan tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, perusahaan dapat memfasilitasi kegiatan yang mendorong pegawai untuk memiliki orientasi keuangan jangka panjang, sehingga sikap positif terhadap pengelolaan keuangan dapat terbentuk secara konsisten.

Temuan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan menunjukkan pentingnya membangun rasa tanggung jawab dan kendali diri dalam pengambilan keputusan keuangan. Perumda Paljaya dapat memberikan pendidikan dan pelatihan yang menumbuhkan kepercayaan diri pegawai terhadap kemampuan mereka dalam mengatur keuangan sendiri. Selain itu, sistem penghargaan berbasis kinerja dan tanggung jawab pribadi juga dapat diterapkan untuk memperkuat keyakinan pegawai bahwa hasil keuangan yang baik merupakan cerminan dari usaha dan pengelolaan diri yang efektif.

Perumda Paljaya tidak perlu melakukan intervensi secara langsung terhadap pola hidup pegawai. Namun demikian, perusahaan tetap dapat memberikan pemahaman umum mengenai pentingnya keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran sebagai bagian dari kesejahteraan pegawai. Fokus utama sebaiknya diarahkan pada peningkatan pengetahuan, sikap, dan pengendalian diri dalam pengelolaan keuangan, sehingga

pegawai mampu menjaga stabilitas keuangan tanpa harus mengubah gaya hidup yang dijalani.

Adapun saran untuk peneliti selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya bagi peneliti selanjutnya menambahkan jumlah sampel dalam penelitian karena dalam penelitian penulis masih sangat terbatas untuk jumlah sampel penelitian.
2. Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan melakukan penelitian menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi Perilaku Keuangan.
3. Peneliti menyarankan agar waktu penyebaran kuesioner lebih diluangkan, agar responden tidak merasa terburu-buru dalam menjawab setiap pernyataan, dan diharapkan mampu menjawab yang lebih akurat dari responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhari, F., & Haningsih, L. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan , Sikap Keuangan , dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan (Studi Kasus pada Mahasiswa / Mahasiswi Universitas Mercu Buana). *Jurnal Sosial Dan Teknologi (SOSTECH)*, 5(4), 1072–1091.
- Angelista, F. D., Anggraini, L. D., & Putri, A. U. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pengguna Shopee Paylater. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(3), 696–705. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i3.1197>
- Apriliani, R. (2024). *LITERASI KEUANGAN BERBASIS TEKNOLOGI DIGITAL* (K. S. Lunivananda (ed.); 1st ed.). CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Arnoldus, R. C., Kusumawardhani, R., & Rinofa, R. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Locus Of Control dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Gen Z di Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 14(01), 153–164.
- Asari, A., Munir, M., Gustini, S., Siagian, V., Rasjid, H., Faizah, S. I., Pristina, U., & Abdurrohman. (2023). *Literasi keuangan*. Mazda Media.
- Bachtiar, D. D., Patmasari, E. K., & Cahyo, S. D. (2025). Efek Literasi Keuangan , Gaya Hidup , Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan. *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 23(1), 90–109. <https://doi.org/10.26623/slsi.v23i1.11166>
- Febrianto, S., Alat, T., Sari, P. P., & Maulida, A. (2025). Pengaruh Locus of Control , Sikap Keuangan , dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Journal of Economics, Bussiness and Management Issues*, 2(2), 191–204.
- Fikri. (2024). *Psikologi Sosial* (1st ed.). PT Penamuda Media.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS 26* (A. H. S. (ed.); 10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, F. A., & Paramita, S. (2024). ANALISIS PENGARUH GAYA HIDUP, LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP



- PERILAKU KEUANGAN GENERASI Z DI JAWA BARAT. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 6(3), 1143–1152.
- Irawati, R., & Kasemetan, S. L. E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi (EMA)*, 8(1), 32. <https://doi.org/10.51213/ema.v8i1.312>
- Marunduri, P. A. S., & Siregar, Q. R. (2024). Pengaruh Sikap Keuangan, Pengalaman Keuangan, Locus of Control, Gaya Hidup, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Sandwich Di Kecamatan Medan Belawan. *Bursa: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2).
- Mulyati, S., Hati, R. P., Ratnasari, S. L., Syafruddin, Siregar, J., & Saputra, O. (2021). *Literasi Keuangan dan Sikap Terhadap Uang* (1st ed.). CV. NAKOMU.
- Nugraha, J. P., Alfiah, D., Sinulingga, G., Rojati, U., Saloom, G., Rosmawati, Fathihani, Johannes, R., Kristia, Batin, M. H., Lestari, W. J., Khatimah, H., & Beribe, M. F. B. (2021). *TEORI PERILAKU KONSUMEN* (A. Jibril (ed.); 1st ed.). PT. Nasya Expanding Management.
- OECD. (2023). *OECD/INFE 2023 International Survey of Adult Financial Literacy* (OECD Business and Finance Policy Papers, Vol. 39). <https://doi.org/10.1787/56003a32-en>
- Purwanto, N., Budiyanto, & Suhermin. (2022). *Theory of Planned Behavior Implementasi Perilaku Electronic Word of Mouth pada Konsumen Marketplace* (F. A. Rizki (ed.); 1st ed.). CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Putri, A. S., & Ridwan. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan , Sikap Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Usaha Mikro Di Kecamatan Bandung Kulon. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(3), 1861–1871.
- Salam, A., & Amini, I. U. (2025). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(September).
- Sari, A. L. A., & Widoatmodjo, S. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP PERILAKU



KEUANGAN MAHASISWA DI JAKARTA. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 05(02), 549–558.

Siti Asiyah, & Setiawati, E. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Gaya Hidup, Pengendalian Diri, dan Perilaku Konsumtif Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Penggemar K-Pop. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 6(5), 2054–2073. <https://doi.org/10.47467/elmal.v6i5.7899>

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Manajemen* (Setiyawami (ed.); 2nd ed.). ALFABETA.

Suprpto, E., & Yuliati. (2023). *Konsep Dasar Locus of Control* (1st ed.). CV. Seribu Bintang.

Suripto, & Supriyanto. (2021). *Behavior Financial* (1st ed.). Global Aksara Pers.

Susanti, R., & Wangdra, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan , Sikap Keuangan dan Locus of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *ECo-Buss*, 6(3), 1152–1164.

TEMPO. (2026). *Alokasi Pendapatan Karyawan*. 1. <https://www.tempo.co/ekonomi/bi-beberkan-hasil-survei-alokasi-pendapatan-masyarakat-2105824>